

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen pengukuran teosentris sebagai alternatif atas konsep *locus of control* konvensional yang bersifat sekuler dan antroposentris. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang diawali dengan studi kualitatif melalui wawancara 10 pakar untuk merumuskan dimensi *ikhtiyar* (usaha aktif), *tawakkul* (ketergantungan penuh pada Allah), dan *qadr* (penerimaan ketetapan Ilahi), kemudian diikuti dengan validasi kuantitatif melalui tahap *Exploratory Factor Analysis (EFA)*, *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, serta uji validitas nomologis dengan total 1.579 sampel. Hasil penelitian berhasil mengonfirmasi 13 item pernyataan yang valid dan reliabel untuk mengukur skala *divine control in Islam* pada pekerja Muslim di Indonesia. Temuan pada uji nomologis menunjukkan bahwa religiusitas Islam merupakan prediktor kuat bagi *divine control in Islam*, di mana keyakinan terhadap kontrol Ilahi ini memberikan dukungan empiris dapat meningkatkan etika kerja Islam dan secara signifikan menurunkan perilaku kerja kontraproduktif. Secara praktis, skala ini dapat digunakan oleh manajer SDM dan pemimpin organisasi untuk memahami motivasi spiritual karyawan serta merancang strategi pengembangan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Islam dalam sebuah perusahaan.

**Kata kunci:** *Divine control in Islam; Ikhtiyar; Tawakkul; Qadr; Islamic locus of control*

## Abstract

This study aims to develop and validate a theocentric measurement instrument as an alternative to the conventional, secular and anthropocentric concept of locus of control. This study employed a mixed methods approach, beginning with a qualitative study through interviews with 10 experts to formulate the dimensions of *ikhtiyar* (active effort), *tawakkul* (complete dependence on Allah), and *qadr* (acceptance of Divine Decree). This was followed by quantitative validation through Exploratory Factor Analysis (EFA), Confirmatory Factor Analysis (CFA), and nomological validity testing with a total of 1,579 samples. The results confirmed the validity and reliability of 13 items to measure the divine control in Islam scale among Muslim workers in Indonesia. The findings of the nomological test indicate that Islamic religiosity is a strong predictor of divine control in Islam, where belief in divine control has been shown to enhance Islamic work ethics and significantly reduce counterproductive work behaviors. Practically, this scale can be used by HR managers and organizational leaders to understand employee spiritual motivation and design character development strategies aligned with Islamic values within a company.

**Keywords:** Divine control in Islam; Ikhtiyar; Tawakkul; Qadr; Islamic locus of control.